

Analisa Perhitungan Upah Lembur dan Penambahan Shift dalam Memenuhi Kekurangan Permintaan Konsumen di PT. P&P Bangkinang

Toni Hardianto¹, Neng Sri Novi Fitri Yani²

^{1,2}Jurusan Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Suska Riau
Jl.H.R.Soebrantas No.155, KM 18,Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293
Email: tonipuga32@yahoo.com, nengsrinovi@yahoo.com

ABSTRAK

PT.P&P Bangkinang adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan karet, yang beridiri sejak tahun1950 dibawah pimpinan NV Handel Maatschappij & Rubber Fabriek Thong Lie. PT.P&P Bangkinang ini merupakan perusaan yang mengekspor hasil produksi ke berbagai negara amerika dan eropa, ini menunjukkan bahwa kualitas dari produk yang dihasilkan adalah produk yang bagus. Pada proses pembuatan karet nya perusahaan menggunakan tenaga mesin dan manusia sebagai pengontrol nya sehingga sistem produksinya berjalan secara lancar untuk memenuhi kekurangan permintaan konsumen. Selain itu perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen sering melakukan kerja lembur dan penambahan shift. Dengan meningkat nya permintaan akan karet maka dapat dilakukan dengan memperhitungkan upah tenaga lembur dan penambahan shift kerja.

Kata kunci: kapasitas produksi, peramalan, biaya

Pendahuluan

Pada saat yang sekarang ini melihat dari perkembangan dunia yang semakin maju membuat permintaan di konsumen terus meningkat dan naik sehingga mau tidak mau perusahaan harus menaikkan atau menambah hasil produksinya supaya bisa mencapai target yang harus dicapai, permintaan konsumen yang terus meningkat ini menjadi masalah dan menjadi tantangan oleh semua perusahaan, selain itu perusahaan juga mengalami kekurangan produk untuk memenuhi permintaan konsumen.

Untuk memenuhi kekurangan produk tersebut perusahaan sering menggunakan penambahan jam kerja, seperti penambahan shift dan kerja lembur. Dalam membuat penambahan jam kerja untuk memenuhi kekurangan permintaan konsumen tersebut tentu tidak sedikit biaya yang ditanggung oleh perusahaan tersebut, hal ini sering kali dikeluhkan oleh para pelaku usaha dengan membengkaknya biaya yang diakibatkan oleh penambahan jam kerja ini dan membuat pengeluaran perusahaan semakin besar tiap bulannya.

PT. Perdagangan dan perindustrian bangkinang ini terletak di jalan taskurun / Duku NO.9 yang bergerak di bidang pengolahan *crumb rubber* atau karet setengah jadi yang di produksi untuk keperluan nasional maupun ekspor ke beberapa negara tetangga. Dalam proses produksinya untuk pemenuhan kebutuhan ataupun permintaan pasar PT. Perdagangan dan

perindustrian ini selalu mengutamakan memenuhi permintaan konsumen yang berguna untuk kepuasan pelanggan, tetapi untuk memenuhi permintaan konsumen tersebut PT. Perdagangan dan perindustrian bangkinang sering menggunakan jasa lembur karyawan nya yang di pekerjakan di malam hari ataupun di waktu tambahan dan penambahan shift kerja yang telah di tetapkan oleh perusahaan tetapi tidak memperhitungkan berapa banyak biaya yang di keluarkan oleh perusahaan setiap kali kegiatan lembur ini di adakan.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah nya sebagai berikut :

1. Berapa biaya yang ditimbulkan oleh penambahan shift dan kerja lembur dalam memenuhi kekurangan permintaan konsumen supaya mendapatkan keuntungan yang besar ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari laporan yang didapatkan dari rumusan masalahnya adalah sbagai berikut:

Untuk menghitung biaya yang ditimbulkan oleh penambahan shift dan kerja lembur dalam memenuhi kekurangan permintaan konsumen

Tinjauan Pustaka

Perencanaan Penambahan Kapasitas Produksi

Proses perencanaan kapasitas adalah Ramalkan tuntutan masa mendatang, termasuk kemungkinan dampak teknologi, persaingan dan kejadian kejadian lain (Prabowo.2008)

1. Ramalkan tuntutan masa mendatang, termasuk kemungkinan
2. Terjemahkan ramalan menjadi persyaratan kapasitas fisik
3. Sebutkan bermacam - macam rencana kapasitas
4. Analisa ekonomi dari bermacam-macam rencana
5. Perhatikan resiko dan efek - efek strategi dari bermacam macam rencana
6. Tentukan rencana implementasi. Bila trend permintaan meningkat, maka usaha - usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau menambah kapasitas produksi antara lain dengan :
 - a. Kerja lembur. Yaitu tenaga kerja diminta bekerja di luar jam kerja normal yang ditentukan perusahaan, biasanya upah tenaga kerja lembur ini lebih besar dari upah kerja normal
 - b. Penambahan giliran kerja (shift), yaitu perusahaan hanya melakukan penambahan kerja dan giliran kerja sesuai permintaan dan perusahaan tidak harus membayar lebih upah tenaga kerja
 - c. Penambahan Mesin, yaitu perusahaan harus mengadakan investasi baru untuk pembelian mesin -mesin dan juga harus menambah tenaga kerja untuk pengoperasiannya. Dalam melakukan perencanaan penambahan kapasitas produksi harus diperhatikan posisi perusahaan dalam hal jumlah tenaga kerja dan kapasitas mesin

Pengertian Peramalan (*forecasting*)

Peramalan (*forecasting*) adalah seni dan ilmu untuk memperkirakan kejadian di masa depan. Hal ini dilakukan dengan melibatkan pengambilan data historis dan memproyeksikannya ke masa mendatang dengan suatu bentuk model matematis. Hal ini bisa juga merupakan prediksi intuisi yang bersifat subjektif. Hal ini pun dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi model matematis yang disesuaikan dengan pertimbangan yang baik dari seorang

manajer (Heizer, 2009).

Metode *Exponential Smoothing*

Dasar metode *exponential smoothing* adalah suatu metode yang menunjukkan pembobotan menurun secara eksponensial terhadap nilai pengamatan yang lebih tua. Metode *exponential smoothing* terdiri atas tunggal, ganda, dan metode lainnya yang lebih rumit. Semuanya mempunyai sifat yang sama yaitu harus diberi bobot yang relatif lebih besar dibanding nilai pengamatan yang lebih lama. Dalam *exponential smoothing*, terdapat satu atau lebih parameter pemulusan yang ditentukan secara eksplisit, dan hasil pilihan ini menentukan bobot yang dikenakan pada nilai observasi (Makridakis,1999).

Penghalusan eksponensial (*Exponential Smoothing*). Merupakan metode peramalan rata-rata bergerak dengan pembobotan yang canggih tetapi masih mudah digunakan. Metode ini menggunakan pencatatan data masa lalu yang sangat sedikit.

Rumus penghalusan eksponensial dasar dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$F_t = F_{t-1} + \alpha (A_{t-1} - F_{t-1})$$

Dimana:

F_t = peramalan baru

F_{t-1} = peramalan sebelumnya

α = konstanta penghalusan (pembobotan 0 - 1)

A_{t-1} = permintaan aktual periode lalu

Sistem Upah Karyawan

Menurut penapat hasley dalam bukunya psikologi industri menyatakan beberapa macam syarat suatu uoah yang baik yaitu:

- a. Adil bagi pekerja dan pimpinan perusahaan artinya karyawan jangan sampai dijadikan alat pemerasan dalam mengejar angka – angka produksi karyawan
- b. Sistem upah sebaiknya bisa mempunyai potensi yang dapat mendorong dalam produktivitas kerja
- c. Selain upah standar perlu disediakan peransang sebagai imbalan tenaga yang dikeluarkan oleh karyawan
- d. Sistem upah itu sebaiknya harus mudah dimengerti artinya jangan berbelit-belit sehingga karyawan memahaminya. Ini penting untuk menghilangkan pransangka karyawan terhadap perusahaan

Upah Lembur

Dalam pengertian upah lembur sangatlah luas, maka akan dikemukakan beberapa pendapat dari para ahli tentang definisi kerja lembur “upah lembur adalah upah yang diterima oleh karyawan pada waktu diluar jam kerja sebagaimana telah ditentukan oleh pihak pengusaha dan pekerja, tiap – tiap departemen dan pemerintah dan lembaga non pemerintah serta sekretariat lembaga – lembaga tinggi negara (Bagio,2011)

Dari pendapat yang telah dikemukakan tersebut diatas maka kami dapat menyimpulkan bahwa upah lembur merupakan upah yang diterima pekerja atau karyawan setelah bekerja diluar waktu kerja pokok atau setelah bekerja tujuh jam sehari atau empat puluh jam seminggu

Penambahan shift kerja

Shift kerja adalah adalah waktu sehari karyawan harus bekerja dan berada di tempat kerja.dengan definisi ini semua pekerja yang dijadwalkan berada di tempat kerja secara teratur termasuk bekerja disiang hari (wijayanti 2010). Dampak kerja shift pada kinerja karyawan adalah mempengaruhi kinerja karyawan dalam berbagai cara,namun demikian pengaruh sekunder tidak penting dibandingkan pengaruh lain dari kerja shift.Pengaruh utamanya adalah psikologis,sosial dan pribadi.Adapun pengaruh kerja shift pada kinerja pada karyawan adalah sebagai berikut:

- a. Tipe pekerjaan, pekerjaan yang menuntut secara mental(seperti inspeksi dan control kualitas) memerlukan kesabaran dan kehati-hatian. Pekerja shift mungkin akan kekurangan dual hal tersebut
- b. Tipe system shift, gangguan irama tubuh dapat menimbulkan kerugian terhadap kemampuan fisik dan mental pekerja shift, khususnya ketika perubahan shift kerja dan shift malam
- c. Tipe pekerjaan, untuk contoh pekerja yang telah berusia tua memiliki kemampuan yang minimal untuk menstabilkan irama tubuh ketika perubahan shift kerja

$$\text{pekerja} \times \text{gaji}$$

Kekurangan dan Kelebihan Masing-masing Alternatif

Adapun kekurangan dan kelebihan dari masing – masing alternatif itu adalah sebagai berikut

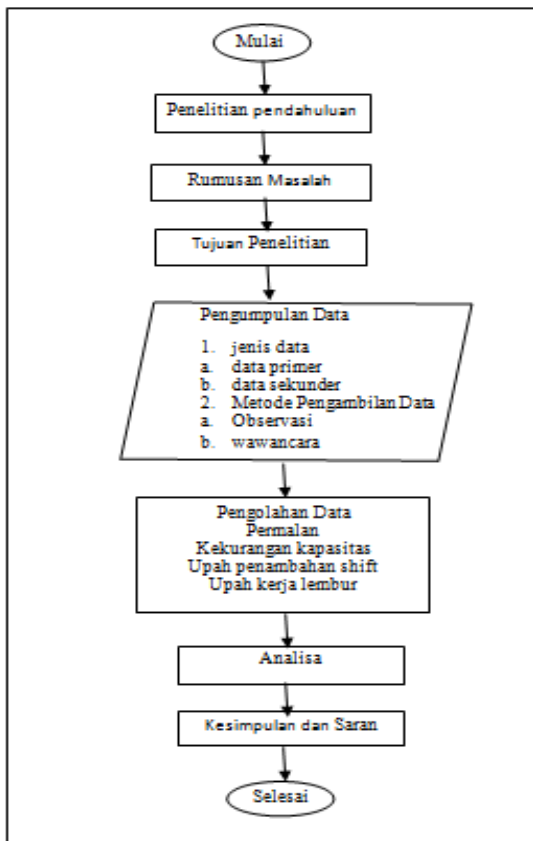
- a. Kerja Lembur.

Bila penambahan kapasitas tidak terlalu besar,mungkin alternatif ini akan memberikan ongkos total yang lebih rendah dibandingkan alternatif lain dan bagi karyawan sendiri ada kesempatan untuk menambah penghasilan. Kerugiannya adalah selain upah per jam yang dihitung lebih tinggi, ada pula kemungkinan prestasi kerja para karyawan menurun dibandingkan dengan prestasi kerja jam normal.

- b. Penambahan shift
Dalam penggunaan fasilitas produksi tanpa harus membayar lebih (per jamnya) Kerugiannya adalah jika perusahaan tidak kontinyu dalam melakukan proses produksi maka penambahan shift akan menambah biaya untuk jangka waktu lama
- c. Penambahan Fasilitas Produksi
Keuntungannya perusahaan tidak perlu membayar lebih banyak upah per jam karyawan.Kerugiannya adalah perusahaan harus mengadakan investasi baru untuk pembelian mesin-mesin baru.

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu kerangka dari pemikiran dari menetapkan suatu permasalahan, pengumpulan data, melakukan penelitian dan sampai pada penarikan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Adapun tahapan penelitian ini dapat dijelaskan pada gambar 3.1 *flow chart* berikut :



Gambar 3.1 flow chart metodologi penelitian

Hasil dan Pembahasan

Pengumpulan Data

Tabel 4.1 hasil penjualan karet tahun 2013

NO	BULAN	Penjualan	
		Packet	Kilogram
1	Januari	3.547	124.145
2	Februari	3.879	135.765
3	Maret	3.768	131.880
4	April	3.264	114.240
5	Mei	3.010	105350
6	Juni	3.908	136.780
7	Juli	3.709	129.815
8	Agustus	3.934	137.690
9	September	3.214	112.490
10	Oktober	3.956	138.460
11	November	3.008	105.280
12	Desember	3.765	131.775
Jumlah		42.962	1.503.670

(Sumber : Data penjualan PT.P&P Bangkinang)

Tabel 4.2 kapasitas produksi PT.P&P Bangkinang

No	Bulan	Perbulan	Perjam
1	Januari	2.750 paket	14 paket
2	Februari	2.750 paket	14 paket
3	Maret	2.750 paket	14 paket

4	April	2.750 paket	14 paket
5	Mei	2.750 paket	14 paket
6	Juni	2.750 paket	14 paket
7	Juli	2.750 paket	14 paket
8	Agustus	2.750 paket	14 paket
9	September	2.750 paket	14 paket
10	Oktober	2.750 paket	14 paket
11	November	2.750 paket	14 paket
12	Desember	2.750 paket	14 paket
Total		33000	168 paket

(Sumber : Data produksi PT.P&P Bangkinang)

Gaji karyawan adalah imbalan yang akan diterima oleh pekerja setelah pegerjaannya telah terselesaikan,berikut ini adalah data gaji karywan perjam nya

Tabel 4.3 gaji karyawan 2015

NO	KEGIATAN	GAJI
1	Kerja Normal	Rp.1.950.000.000/bln
2	Kerja lembur	Rp.57.000/jam

(Sumber : Data produksi PT.P&P Bangkinang)

Pengolahan Data

Peramalan Menggunakan Metode Exponential Smoothing

Metode *Exponential Smoothing* ini terdiri atas *Single Exponential Smoothing*, dan *Double Exponential Smoothing*. Sebelum menggunakan metode ini, langkah pertama yang dilakukan ialah menentukan seberapa besar nilai konstanta penghalusan. Pengertian dasar dari teknik atau metode ini ialah, nilai ramalan pada periode t+1 merupakan nilai actual pada periode t ditambah dengan penyesuaian yang berasal dari kesalahan nilai ramalan yang terdiri dari periode t tersebut.

a. Perhitungan secara manual menggunakan alfa 0.6

1. Februari (F₂)

$$F_{t+1} = \alpha \cdot A_t + (1-\alpha) \cdot F_t$$

$$F_2 = \alpha \cdot A_1 + (1-\alpha) \cdot F_1$$

$$= 0.6 \times 3879 + (1-0.6) \times 3547$$

$$= 2327.4 + (0.4) \times 3547$$

$$= 3746.2$$

$$\text{Nilai Error} = A_t - F_t$$

$$= 3879 - 3547$$

$$= 332$$

$$\text{Nilai Error Mutlak} = \frac{1}{2}A_t - F_t \frac{1}{2}$$

$$= \frac{1}{2} | 3879 - 3547 |$$

$$= 332$$

$$\text{Nilai Error Kuadrat} = (A_t - F_t)^2$$

$$= (3879 - 3547)^2$$

$$= 110224$$

2. Maret (F₃)

$$F_{t+1} = \alpha \cdot A_t + (1-\alpha) \cdot F_t$$

$$F_3 = \alpha \cdot A_2 + (1-\alpha) \cdot F_2$$

$$= 0.6 \times 3768 + (1-0.6) \times 3746.2$$

$$= 2260.8 + (0.4) \times 3746.2$$

$$= 3759.28$$

$$\text{Nilai Error} = A_t - F_t$$

$$= 3768 - 3747$$

$$= 21$$

$$\text{Nilai Error Mutlak} = \frac{1}{2} A_t - F_t \frac{1}{2}$$

$$= \left| 3759 - 3747 \right|$$

$$= 21$$

$$\text{Nilai Error Kuadrat} = (A_t - F_t)^2$$

$$= (3768 - 3747)^2$$

$$= 441$$

3. April (F₄)

$$F_{t+1} = \alpha \cdot A_t + (1-\alpha) \cdot F_t$$

$$F_4 = \alpha \cdot A_3 + (1-\alpha) \cdot F_3$$

$$= 0.6 \times 3264 + (1-0.6) \times 3759.28$$

$$= 1958.4 + (0.4) \times 3759.28$$

$$= 3462.1$$

$$\text{Nilai Error} = A_t - F_t$$

$$= 3264 - 3760$$

$$= -496$$

$$\text{Nilai Error Mutlak} = \frac{1}{2} A_t - F_t \frac{1}{2}$$

$$= \left| 3264 - 3760 \right|$$

$$= -496$$

$$\text{Nilai Error Kuadrat} = (A_t - F_t)^2$$

$$= (3264 - 3760)^2$$

$$= 246016$$

Tabel 4.4 Rekapitulasi peramalan pada metode Exponential smoothing $\alpha = 0.6$

NO	BULAN	DEMAND	FORCESTING
1	Januari	3.547	3.547
2	Februari	3.879	3747
3	Maret	3.768	3760
4	April	3.264	3463
5	Mei	3.010	3191
6	Juni	3.908	3622
7	Juli	3.709	3674
8	Agustus	3.934	3830
9	September	3.214	3461
10	Oktober	3.956	3758
11	November	3.008	3308
12	Desember	3.765	3583
Total		42.962	42944

(Sumber : pengolahan data laporan kerja praktek 2015)

Kekurangan kapasitas

Kekurangan produksi adalah suatu yang harus dipertungkan dalam memenuhi permintaan konsumen, supaya konsumen tidak merasa kecewa dan perusahaan tidak kehilangan

pelanggan nya. adapun rumus melihat kekurangan produksi adalah sebagai berikut.

1. Bulan januari

$$\text{Kekurangan produksi} = \text{demand} - \text{kapasitas produksi}$$

$$= 3547 - 2750 = 797 \text{ paket}$$

2 Bulan february

$$\text{Kekurangan produksi} = \text{demand} - \text{kapasitas produksi}$$

$$= 3747 - 2750 = 997 \text{ paket}$$

3 Bulan maret

$$\text{Kekurangan produksi} = \text{demand} - \text{kapasitas produksi}$$

$$= 3760 - 2750 = 1010 \text{ paket}$$

Tabel 4.5 rekapitulasi kekurangan produksi

No	Bulan	Demand	Kapasitas produksi	Kekurangan produksi
1	Januari	3.547	2.750 paket	797
2	Februari	3746.2	2.750 paket	997
3	Maret	3759.28	2.750 paket	1010
4	April	3462.1	2.750 paket	713
5	Mei	3190.84	2.750 paket	441
6	Juni	3621.1	2.750 paket	872
7	Juli	3673.84	2.750 paket	924
8	Agustus	3829.9	2.750 paket	1080
9	September	3460.4	2.750 paket	711
10	Oktober	3757.74	2.750 paket	1008
11	November	3307.1	2.750 paket	558
12	Desember	3582.2	2.750 paket	833
Total			33000	9944

(Sumber : pengolahan data laporan kerja praktek 2015)

Perhitungan upah lembur

Adapun perhitungan upah lemburnya adalah sebagai berikut

$$\text{Upah lembur perjam} = \frac{1}{173} \times \text{gaji (bulan)}$$

$$= \frac{1}{173} \times 1.950.000$$

$$= 12.000 / \text{jam}$$

Total upah lembur perjam = upah perjam + bonus + konsumsi
= 12.000 + 30.000 + 15.000 = 57.000/jam

1. Perhitungan upah lembur bulan januari

Total upah lembur = Total upah perjam x banyak karyawan x jam lembur
= 57.000 x 12 orang x 57
= Rp. 38.988.000

2. Perhitungan upah lembur bulan februari

Total upah lembur = Total upah perjam x banyak karyawan x jam lembur
= 57.000 x 12 orang x 72
= Rp. 49.248.000

3. Perhitungan upah lembur bulan maret

Total upah lembur = Total upah perjam x banyak karyawan x jam lembur
= 57.000 x 12 orang x 73
= Rp. 49.932.000

Tabel 4.6 Rekapitulasi perhitungan upah lembur selama setahun

bulan	jam lembur	karyawan	total upah lembur perjam			total
			bonus	konsumsi	upah	
jan	57	12	30.000	15.000	12.000	38.988.000
feb	72	12	30.000	15.000	12.000	49.248.000
maret	73	12	30.000	15.000	12.000	49.932.000
april	50	12	30.000	15.000	12.000	34.200.000
mei	32	12	30.000	15.000	12.000	21.888.000
juni	63	12	30.000	15.000	12.000	43.090.000
juli	66	12	30.000	15.000	12.000	45.144.000
agust	78	12	30.000	15.000	12.000	53.352.000
sept	51	12	30.000	15.000	12.000	34.884.000
okto	72	12	30.000	15.000	12.000	49.248.000
nove	40	12	30.000	15.000	12.000	27.360.000
des	60	12	30.000	15.000	12.000	41.040.000
Total	714	144	360.000	180.000	144.000	488.374.000

(Sumber : pengolahan data laporan kerja praktek 2015)

Perhitungan upah penambahan shift kerja

Adapun perhitungan upah penambahan shift adalah sebagai berikut :
Gaji karyawan perbulan = Rp. 1.950.000
Jumlah karyawan = 12 Orang
Konsumsi = Rp. 20.000

1. Perhitungan upah penambahan shift bulan januari

= jumlah karyawan x gaji perbulan
= 12 x 1.950.000
= 23.400.000
= 23.400.000 + 20.000
= Rp. 23.420.000

2. Perhitungan upah penambahan shift bulan februari

= jumlah karyawan x gaji perbulan
= 12 x 1.950.000
= 23.400.000
= 23.400.000 + 20.000
= Rp. 23.420.000

3. Perhitungan upah penambahan shift bulan maret

= jumlah karyawan x gaji perbulan
= 12 x 1.950.000
= 23.400.000
= 23.400.000 + 20.000
= Rp. 23.420.000

Tabel 4.7 rekapitulasi upah penambahan shift selama setahun

No	Bulan	Gaji	Konsumsi	Konsumsi	Total
1	Januari	1.950.000	20.000	20.000	23.420.000
2	Februari	1.950.000	20.000	20.000	23.420.000
3	Maret	1.950.000	20.000	20.000	23.420.000
4	April	1.950.000	20.000	20.000	23.420.000
5	Mei	1.950.000	20.000	20.000	23.420.000
6	Juni	1.950.000	20.000	20.000	23.420.000
7	Juli	1.950.000	20.000	20.000	23.420.000
8	Agustus	1.950.000	20.000	20.000	23.420.000
9	September	1.950.000	20.000	20.000	23.420.000
10	Oktober	1.950.000	20.000	20.000	23.420.000
11	November	1.950.000	20.000	20.000	23.420.000
12	Desember	1.950.000	20.000	20.000	23.420.000
Total		Rp.281.040.000			

(Sumber : pengolahan data laporan kerja praktek 2015)

Tabel Perbandingan Perhitungan Upah Lembur Dan Penambahan Shift

Tabel perbandingan ini bertujuan untuk melihat biaya terkecil yang di akibatkan oleh upah lembur dan penambahan shift, biaya yang terkecil adalah biaya yang dipakai oleh perusahaan tersebut dalam memenuhi kekurangan permintaan konsumen tersebut.

Tabel 4.8 perbandingan upah lembur dan penambahan shift

No	Bulan	Kerja lembur	Penambahan shift
1	Januari	38.988.000	23.420.000
2	Februari	49.248.000	23.420.000
3	Maret	49.932.000	23.420.000
4	April	34.200.000	23.420.000
5	Mei	21.888.000	23.420.000
6	Juni	43.090.000	23.420.000
7	Juli	45.144.000	23.420.000
8	Agustus	53.352.000	23.420.000
9	September	34.884.000	23.420.000
10	Oktober	49.248.000	23.420.000
11	November	27.360.000	23.420.000
12	Desember	41.040.000	23.420.000
Total		Rp.488.374.000	Rp.281.040.000

(Sumber : pengolahan data laporan kerja praktek 2015)

Melihat dari perhitungan diatas maka nilai untuk upah lembur yang dikeluarkan oleh perusahaan selama setahun adalah sebesar Rp. 488.374.000, sedangkan untuk upah penambahan shift adalah sebesar Rp. 281.040.000. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang dipakai oleh perusahaan untuk memenuhi kekurangan produksi adalah dengan penambahan shift, karna mempunyai upah paling minimum dan akan memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan di bandingkan dengan upah lembur yang mempunyai angka yang paling besar dan akan bertambah lagi kalau permintaan terus naik di konsumen.

Kesimpulan

Dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa upah atau biaya untuk kerja lembur adalah sebesar Rp. 488.374.000 dan upah penambahan shift adalah sebesar Rp. 281. 040.000. Biaya penambahan shift merupakan biaya yang paling kecil yang di dikeluarkan perusahaan, sehingga menjadi biaya yang di pakai oleh perusahaan untuk memenuhi kekurangan permintaan konsumen. Sedangkan perhitungan keuntungan yang di dapat dengan memakai penambahan shift adalah Rp. 3.373.380.00

Saran

Adapun saran yang diberikan oleh penulis terhadap perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Dalam memenuhi kekurangan permintaan konsumen perusahaan harus memikirkan kan biaya yang di dikeluarkan supaya perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal.
2. Dalam memenuhi kekurangan permintaan konsumen perusahaan harus memperhatikan hak – hak pekerja supaya bekerja lebih giat.

Daftar Pustaka

- Bactiar, Muhammad (2009) Pengaruh Pemberian Uang Lembur Terhadap Sikap Kerja Karyawan
- Diana, WA (2010), Pengaruh Biaya Overhead Terhadap Tingkat Produksi Pada Pt.Numbing Jaya
- Makridakis, Steven C.,Wheelwright., Victor E, Mc Gee (1999). Metode dan Aplikasi Peramalan. Edisi Pertama Jilid Satu. Binarupa Aksara, Jakarta.

Syafiudin.M. Harianto, Feri (2008)
Perbandingan Produktivitas Kerja Lembur
Dan Kerja Normal Di Proyek
Rehabilitasi Terminal Joyoboyo Surabaya,
Surabaya